

## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENGENALAN FOTOGRAFI BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK PENGGUNA DSLR

Louis Marshal Mekel<sup>1</sup>, Trudi Komansilan<sup>2</sup>, V. R. Palilingan<sup>3</sup>

*Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Negeri Manado*

*Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Negeri Manado*

*trudikomansilan@unima.ac.id*

*Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Negeri Manado*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran pengenalan fotografi berbasis multimedia untuk pengguna DSLR (*Digital Single Lens Reflex*) dalam bentuk video. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan system *Multimedia Delevopment Life Cycle* yang memiliki enam tahap yaitu *Consept, Design, Obtaining Content Material, Assembly, Testing, dan Distribution*. Setelah melakukan uji coba yang dilakukan oleh ahli media maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa media pembelajaran pengenalan fotografi berbasis multimedia untuk pengguna DSLR (*Digital Sengle Lens Reflex*) telah layak digunakan untuk siapa saja dan telah sesuai dengan konsep pengembangan produk, dan dari hasil pengujian yang telah dilakukan video ini telah berjalan dengan berdasarkan tujuan pengembangan dan tidak terdapat kesalahan yang terjadi saat video berlangsung.

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran Pengenalan Fotografi, MDLC (Multimedia Development Life Cycle).*

### ABSTRACT

The purpose of this study was to develop a multimedia-based introduction to learning media for DSLR (*Digital Single Lens Reflex*) users in the form of video. This research uses the *Multimedia Development Life Cycle* system development method which has six stages namely *Concept, Design, Obtaining Content Material, Assembly, Testing, and Distribution*. After conducting trials conducted by media experts, researchers concluded that the introduction of multimedia-based photography learning media for DSLR users (*Digital Single Lens Reflex*) has been appropriate for anyone and in accordance with the concept of product development, and from the results of tests that have been carried out this video has been run based on the purpose of development and there are no errors that occur during the video.

**Keywords:** *Learning media for introducing photography, MDLC (Multimedia Development Life Cycle).*

## PENDAHULUAN

Dalam dunia digital pada zaman sekarang ini sudah sangatlah pesat perkembangannya, apalagi dalam bidang fotografi. Generasi saat ini tidak mengenal tua ataupun muda semuanya gemar mengambil foto tidak peduli dimanapun dan kapanpun mereka berada. Apalagi saat ini, banyak terdapat tempat yang menunjukkan keindahan-keindahan alam. Tempat-tempat tersebut, menjadi terkenal dikarenakan adanya minat fotografi yang ada dalam diri generasi saat ini, yang juga ditunjang dengan kemajuan teknologi kamera ponsel ataupun kamera DSLR (Digital Single Lens Reflex).

Fotografi tidak pernah lepas dari sosial media, bisa dikatakan keduanya saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Tidak bisa dipungkiri masyarakat zaman sekarang lebih sering berkomunikasi dengan sosial media. Foto apapun yang mereka dapatkan, jika hasilnya baik pastinya akan di upload disosial media yang ada seperti instagram, twitter, facebook dan lain-lain.

Kamera DSLR (Digital Single Lens Reflex) dan kamera ponsel merupakan perangkat keras yang biasa digunakan dalam fotografi sehari-hari, namun bagi para pecinta fotografi dan para kameramen profesional sering menggunakan DSLR (Digital Single Lens Reflex) untuk mengambil foto.

Dalam fotografi sangat baik jika menggunakan kamera yang tepat. Dengan penggunaan kamera DSLR (Digital Single Lens Reflex) para pengguna dapat memiliki kepuasan tersendiri, karena kamera DSLR (Digital Single Lens Reflex) memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan kamera ponsel diantaranya memiliki fitur yang lengkap dan mudah serta kualitas gambar yang dihasilkan maksimal.

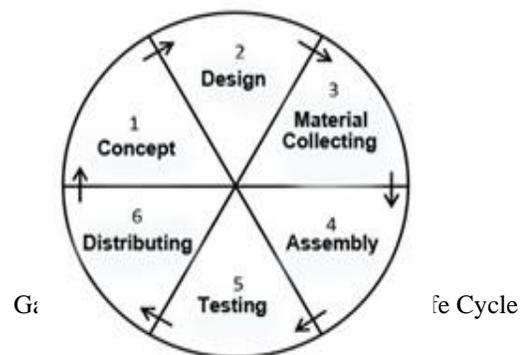
Namun para pengguna kamera DSLR (Digital Single Lens Reflex) belum mengetahui secara detail bagaimana cara mendapatkan foto dengan baik. Adapun 6 indikator foto yang baik dalam pembelajaran pengenalan fotografi berbasis multimedia yaitu, lighting, Composition, Key Object Enhanced, Focus and Sharp, Color, Tell a Story.

Dengan melihat latar belakang yang ada, maka saya sebagai penulis mengambil judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Pengenalan Fotografi Berbasis Multimedia Untuk Pengguna DSLR”

## METODE

### Model Pengembangan sistem

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Multimedia Development Life Cycle. Menurut Sutopo (2003 : 104), metodologi pengembangan multimedia terdiri dari enam tahap, yaitu concept, Design, Material collecting, Assembly, Testing, dan Distribution.



#### 1. Concept (Konsep)

Tahap Concept (konsep) adalah tahap untuk menentukan tujuan dan siapa pengguna program (identifikasi audience). Selain itu menentukan macam aplikasi (presentasi, interaktif, dan lain-lain) dan tujuan aplikasi (hiburan, pelatihan, pembelajaran, dan lain-lain).

## 2. Design (Perancangan)

Design (perancangan) adalah tahap membuat spesifikasi mengenai arsitektur program, gaya, tampilan dan kebutuhan material/bahan untuk program.

## 3. Material Collecting (Pengumpulan Data)

Material Collecting adalah tahap dimana pengumpulan bahan yang sesuai dengan kebutuhan yang dilakukan. Tahap ini dikerjakan paralel dengan tahap Assembly. Pada beberapa kasus, tahap Material Collecting dan tahap Assembly akan dikerjakan secara linear tidak paralel.

## 4. Assembly (Pembuatan)

Assembly (pembuatan) adalah tahap dimana semua objek atau bahan multimedia dibuat. Pembuatan video didasarkan pada tahap design.

## 5. Testing (Pengujian)

Testing dilakukan setelah selesai tahap pembuatan (assembly) dengan menjalankan aplikasi/program dan melihatnya apakah ada kesalahan atau tidak. Tahap ini disebut juga sebagai tahap pengujian alpha (alpha test) dimana pengujian dilakukan oleh pembuat atau lingkungan pembuatnya sendiri.

## 6. Distribution (Pendistribusian)

Distribusi adalah tahapan dimana aplikasi disimpan dalam suatu media penyimpanan. Pada tahap ini jika media penyimpanan tidak cukup untuk menampung aplikasinya, maka dilakukan kompresi terhadap aplikasi tersebut.

## Teknik Pengumpulan Data

Dalam media pembelajaran pengenalan fotografi adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan memotret suatu objek.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Concept (Pengonsepan)

Pada tahapan ini adalah penulis menentukan tujuan dan siapa pengguna program (identifikasi audiens) yakni para fotografer pemula. Tujuan dan penggunaan video pembelajaran pengenalan foto grafi berbasis multimedia termuat dalam tujuan penelitian. Dimana melalui hasil identifikasi ini, selanjutnya akan diimplementasikan tahapan Design yang

merupakan susunan tahapan metode pengembangan system dengan menggunakan MDLC

### Design (Perancangan)

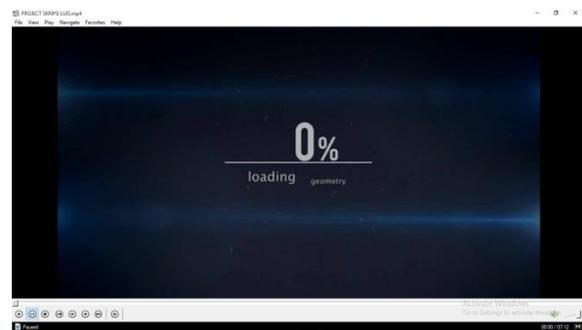
Pada tahapan ini pembuatan spesifikasi mengenai arsitektur program, gaya tampilan, dan kebutuhan material/bahan untuk program. Spesifikasi dibuat serinci mungkin sehingga pada tahap berikutnya, yaitu obtaining content material dan assembly.

### Obtaining Content Material (Pengumpulan Materi)

Tahap ini adalah tahap pengumpulan bahan yang sesuai dengan kebutuhan yang dikerjakan. Bahan-bahan tersebut, antara lain gambar clip art, foto, video, audio.

### Assembly (Pembuatan)

Berdasarkan hasil tahap desain, pada tahapan ini akan dilaksanakan tahapan pembuatan video. Video pembelajaran pengenalan foto grafi dari 6 indikator ini dibuat menggunakan vegas. Dimana pada tahapan ini akan dibuat video serta memuat materi, informasi yang telah dikumpulkan untuk digabungkan dalam sebuah video.

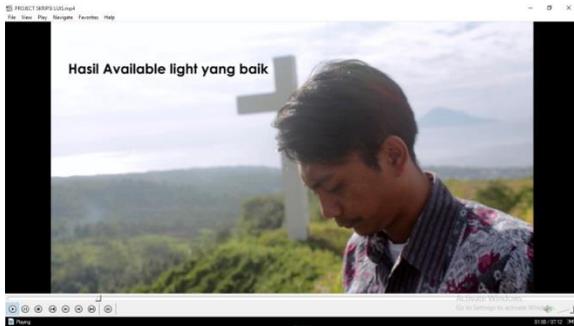


Gambar 2. Tampilan Halaman Awal Video



Gambar 3. Tampilan Halaman tentang isi Materi dari video

Yang di maksud dalam tampilan ini adalah Lighting, Composition, Key Object Enhanced, Focus and Sharp, Color, dan Tell A Story



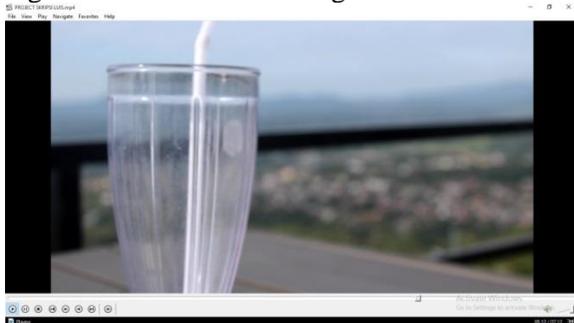
Gambar 4. Tampilan Halaman Lighting

Tampilan ini menjelaskan tentang apa itu lighting dan hasil pengambilan gambar yang baik



Gambar 5. Tampilan Halaman Pembahasan Komposisi

Tampilan ini selanjutnya akan menjelaskan apa yang di maksud dari 7 komposisi yang sering digunakan dalam dunia fotografi



Gambar 6. Tampilan Halaman Pembahasan Key Object Enhanced

Tampilan ini menjelaskan tentang apa itu Key Object Enhanced dan hasil pengambilan gambar yang baik



Gambar 7. Tampilan Halaman Pembahasan Focus And Sharp

Tampilan ini menjelaskan tentang apa itu Focus and Sharp dan hasil pengambilan gambar yang baik



Gambar 8. Tampilan Halaman Pembahasan Color

Tampilan ini menjelaskan tentang apa itu Color dan hasil pengambilan gambar yang baik



Gambar 9. Tampilan Halaman Tell A Story

Tampilan ini menjelaskan tentang apa itu Tell A Story dan hasil pengambilan gambar yang baik.

### Testing (Pengujian)

Pengujian dilakukan dilingkungan pengembangan dengan melibatkan sampel pengguna. Pengguna menggunakan penilaian video dengan menggunakan media kuisioner. Dari hasil kuisioner tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah video yang di bangun telah sesuai dengan tujuan atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap beberapa pengguna video dengan menggunakan kuisioner. Untuk mengetahui tanggapan dan penilaian dari pengguna terhadap video ini, telah tersebar kuisioner kepada 10 responden. Kuisioner ini disebarakan menggunakan Teknik sampling yaitu Simple Random Sampling yang disebarakan kepada beberapa pengguna. Dari hasil kuisioner tersebut akan dilakukan perhitungan agar dapat ditarik kesimpulan terhadap penilaian penerapan video yang dibangun.

1. Video yang ditampilkan dapat dipahami dengan baik?

Tabel 4.2 Jawaban Kuisioner untuk pertanyaan nomor 1

Jawaban	Responden	Presentase
Sangat Setuju	8	80%
Setuju	2	20%
Ragu-ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total Responden</b>	10	100%

2. Narasi atau penjelasan yang ditampilkan dalam video dapat dipahami?

Tabel 4.3 Jawaban kuisioner untuk pertanyaan nomor 2

Jawaban	Responden	Presentase
Sangat Setuju	7	70%
Setuju	3	30%
Ragu-ragu		
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total Responden</b>	10	100%

3. Gambar yang ditampilkan dapat dipahami dengan baik?

Tabel 4.4 Jawaban kuisioner untuk pertanyaan nomor 3

Jawaban	Responden	Presentase
Sangat Setuju	8	80%
Setuju	2	20%
Ragu-ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total Responden</b>	10	100%

4. Backsound yang ada mendukung tampilan video?

Tabel 4.5 Jawaban kuisioner untuk pertanyaan nomor 4

Jawaban	Responden	Presentase
Sangat Setuju	5	50%
Setuju	5	50%
Ragu-ragu	-	-

Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total Responden</b>	10	100%

Dari jawaban responden dapat disimpulkan bahwa video yang di buat mudah dimengerti, sesuai kebutuhan, dan diharapkan kedepannya video ini dapat membantu pengguna yang ingin mengetahui informasi tentang 6 indikator foto yang baik. Serta juga dapat dikembangkan lebih lanjut serta di tambahkan informasi yang sesuai kebutuhan.

#### **Distribution (Pendistribusi)**

Pada tahap ini, video yang telah dikembangkan digandakan dan diberikan ke pengguna untuk digunakan. Namun, pada tahapan ini peneliti mendistribusikan video hanya sebatas untuk pengujian video guna mengevaluasi serta melihat umpan balik pengguna terhadap video yang telah dibuat.

## **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian pengenalan video fotografi berbasis multimedia ada beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Pengembangan media pembelajaran pengenalan fotografi berbasis multimedia untuk pengguna DSLR (Digital Single Lens Reflex) dalam bentuk video dapat dilakukan dengan menggunakan metode MDLC.

#### **Saran**

Penelitian ini tentu masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan, sistem dan teori yang digunakan. Oleh karena itu untuk pengembangan selanjutnya disarankan:

1. Video dapat dikembangkan dengan materi-materi yang lebih banyak lagi.

2. Ruang lingkup video diperluas dengan penambahan cara-cara pengambilan foto yang baik

3. Informasi dalam video ini diupdate dengan sumber-sumber informasi yang lebih banyak namun tetap relevan dan konsisten

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Azhar Arsyad.(2015). Media Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- [2] Rudi Susilana & Cepi Riyana.(2009). Media Pembelajaran. Bandung: CV WACANA PRIMA
- [3] Cecep Kustandi, Drs. Bambang Stjipto. (2013). Media Pembelajaran. Bogor:
- [4] Ghalia Indonesia Membuat foto dengan story  
<https://photography.tutsplus.com/id/tutorial/s/make-a-photo-story-with-atavist-long-form-visual-narrative--cms-24499>  
Mengenal Fokus dalam Foto grafi. Foto grafi.lovly bogor
- [5] Mengenal 7 komposisi fotografi.<http://kinibisa.com/artikel/detail/fotografi-sinematografi/subdetail/komposisi/read/7-macam-komposisi-fotografi> Dasar lighting  
<https://andregemma.com/dasar-lighting-photography/>
- [6] Ansel Adam. Menurut para ahli apa itu Fotografi
- [7] Menurut Elliot Erwitt. Fotografi
- [8] DSLR (Digital Single Lens Reflex). Wikipedia Ensiklopedia Bebas
- [9] Winda Aji Saputra (2015). Media Pembelajaran Fotografi Dengan menggunakan Kamera DSLR Canon 550D Berbasis Flash
- [10] Akademi Galeri Fotografi Yogyakarta. Sejarah dan Perkembangan Fotografi
- [11] Nova Bagus Akbar (2017). Pengembangan Media Video pada Mata Pelajaran Fotografi Untuk Siswa Kelas X-XI Ekkstrakulikuler Fix It di SMA Negeri 2 Lamongan
- [12] Liza Sulfa Damayanti (2017). Pengaruh Penggunaan Media Fotografi dan Media Konvensional Terhadap Hasil Belajar

Geografi Siswa Kelas X IPS di SMA  
Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran  
2016/2017

- [13] Mochamad Desta Pradana (2018).  
Pengembangan Media Tutorial Mata Kuliah  
Media Fotografi Pembelajaran.